

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PREFERENSI PEMILIHAN PASANGAN PADA WANITA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI *QUARTER LIFE CRISIS*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan preferensi pemilihan pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Lubuk Begalung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga diri dan variabel terikat adalah preferensi pemilihan pasangan hidup. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala harga diri dan skala preferensi pemilihan pasangan hidup. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 259 orang wanita dewasa awal, berstatus lajang, sedang bekerja dan berdomisili di Kecamatan Lubuk Begalung. Uji Validitas dan Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Indeks daya beda aitem pada skala harga diri bergerak dari $r_{ix} = 0,369$ sampai dengan $r_{ix} = 0,698$ dengan koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,927$. Sedangkan pada skala preferensi pemilihan pasangan bergerak dari $r_{ix} = 0,316$ sampai dengan $r_{ix} = 0,882$ dengan koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,947$. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan preferensi pemilihan pasangan hidup, dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,341 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan preferensi pemilihan pasangan pada wanita dewasa awal di Kecamatan Lubuk Begalung. Artinya, semakin tinggi harga diri yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin tinggi preferensi pemilihan pasangan yang ia inginkan.

Kata kunci : harga diri, preferensi pemilihan pasangan, wanita dewasa awal

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND MATE SELECTION PREFERENCES OF YOUNG ADULT WOMEN WHO EXPERIENCING QUARTER LIFE CRISIS

This study aims to determine the relationship between self-esteem with mate selection preferences of young adult women in Lubuk Begalung District. The independent variable in this study is self-esteem and the dependent variable is mate selection preferences. Measuring instruments used in this research are the self-esteem scale and the mate selection preferences scale. The sampling technique in this study uses the Purposive Sampling technique. The sample in this study was 259 early adult women, single, working and domiciled in Lubuk Begalung District. Test Validity and Reliability in this study using the Cronbach Alpha technique. The item difference index on the self-esteem scale moves from $rix = 0.369$ to $rix = 0.698$ with a reliability coefficient of $\alpha = 0.927$. Meanwhile, on the mate selection preferences scale moves from $rix = 0.316$ to $rix = 0.882$ with a reliability coefficient of $\alpha = 0.947$. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is a significant relationship between self-esteem and mate selection preferences, with a correlation value (r) of 0.341 with a significant level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant positive relationship between self-esteem and mate selection preferences in early adult women in Lubuk Begalung District. It meant the higher self-esteem of someone, the higher mate selection preferences she desired to have.

Keywords: self-esteem, mate selection preferences, early adult women